

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang kedua setelah Sekolah Dasar (SD). Sekolah sendiri adalah Lembaga yang menyediakan proses belajar untuk membentuk karakter, moral, pengetahuan, dan keterampilan dasar bagi siswa. Adanya sekolah ini menjadi tempat berkumpulnya siswa-siswa yang ingin menuntut ilmu dan guru sebagai pendidik yang membimbing perkembangan, pengetahuan, keterampilan, dan karakter bagi siswa. Selain guru ada juga fasilitas-fasilitas yang diberikan sekolah agar membantu siswa dalam menuntut ilmu, sebagai contoh perpustakaan.

Perpustakaan sekolah adalah tempat dimana sekolah menyediakan fasilitas berupa buku seperti buku mata pelajaran, kamus, ensiklopedia, dan lain-lain. Dengan adanya perpustakaan sekolah siswa dapat lebih mengeksplor lagi kemampuan yang dimiliki dan membangun karakter belajar mandiri. Di perpustakaan juga terdapat fasilitas lain seperti layanan yang menyediakan pendaftaran keanggotaan perpustakaan agar siswa dapat meminjam buku-buku yang terdapat di perpustakaan, ada juga ruang untuk baca buku atau ruang diskusi yang memiliki fitur kedap suara, beberapa set komputer dengan jaringan internet untuk siswa berselancar di internet.

Kebumen adalah salah satu kabupaten di Jawa Tengah bagian selatan. Pada tahun 2024 Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Kebumen mendapat skor 78,81 dimana skor IPLM nasional dan Jawa Tengah yaitu 73,52 dan 70,57 menjadikan Kabupaten Kebumen IPLM terbaik di Jawa Tengah, sedangkan Tingkat Gemar Membaca (TGM) Kabupaten Kebumen mendapatkan skor 80,77 dengan kategori memuaskan atau tinggi. (Sumber halosemarang.id Nilai IPLM dan TGM Kebumen Terbaik Tingkat Nasional dan Provinsi). Berdasarkan pada data

2024 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen mencatat perpustakaan sekolah kebumen sebagai berikut :

Table 1.1 Perpustakaan sekolah Kabupaten Kebumen pada tahun 2024

SD	SMP	SMA	SMK
702	120	14	18

Data tersebut menunjukan berapa banyak sekolah yang memiliki perpustakaan offline(fisik), Dimana jumlah perpustakaan fisik tersebut berbanding terbalik dengan jumlah perpustakaan yang dapat diakses secara online. Kebumen pada tahun 2025 ini hanya memiliki 2 perpustakaan online yaitu iKebumen dan E-Lib Perpusta Kebumen dengan jumlah total 1010+ download.

Data diatas membuktikan penggunaan perpustakaan online tidak menyeluruh oleh penggunanya karena kurang luasnya jaringan yang dapat di jangkau oleh siswa yang masih belum mempunyai KTP terutama siswa SD dan SMP. Pada umumnya sistem perpustakaan online ini dapat mempermudah pengguna membaca buku dimana saja, mencari informasi lebih mudah dan efisien. Dengan adanya perpustakaan online ini diharapkan dapat meningkatkan daya minat baca pada siswa di SMP Negeri 7 Kebumen serta mempermudah siswa dalam mencari buku yang dibutuhkan dalam pembelajaran maupun hiburan.

Dalam era dengan kemajuan teknologi yang pesat ini dimana hampir di semua tempat kita tidak dapat berpisah dengan namanya smartphone, pemakaiannya mudah, efisien, dapat dibawa kemana-mana kita dapat mengakses semua informasi yang kita butuhkan bahkan dalam pembayaran sekalipun kita hanya perlu scan menggunakan smartphone. Di SMP Negeri 7 Kebumen memiliki sebuah website yang dimana website tersebut tersedia beberapa informasi penting tentang sekolah tersebut, seperti penerimaan siswa baru, ekstrakurikuler yang ada di sekolah, dan prestasi yang dimiliki sekolah SMP Negeri 7 kebumen, tapi sekolah masih belum menggunakan teknologi untuk membuat perpustakaan online atau

masih menggunakan perpustakaan offline(fisik) untuk dapat mengakses buku. Sehingga siswa harus datang ke perpustakaan untuk meminjam buku. Ketika siswa datang ke perpustakaan belum tentu buku yang diinginkan tersedia, oleh karena itu hal tersebut menjadi efek jangka Panjang yang membuat siswa enggan kembali ke perpustakaan. Pihak sekolah juga belum beralih ke metode perpustakaan online karena masalah *user experience*, dikarenakan website yang digunakan seperti tidak mempermudah siswa dan siswa merasa kesulitan dengan sistem tersebut.

Oleh karena itu untuk menyelesaikan hal tersebut dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam penggunaan sistem, maka dirancanglah sistem antarmuka yang lebih baik agar masalah *user experience* pada siswa terselesaikan. *User experience* ini dapat meningkatkan penggunaan siswa dalam menjalankan website perpustakaan online SMP Negeri 7 Kebumen. Untuk mendapatkan kenyamanan pada website yang digunakan, rancangan sistem antarmuka yang dibangun dibuat menggunakan metode yang bernama *User Centered Design* (UCD).

User Centered Design (UCD) adalah metode pendekatan *design* yang dimana pengguna sebagai pusat dari seluruh proses pengembangan produk digital, dari riset sampai evaluasi agar menjadi solusi antarmuka sesuai dengan kebutuhan, kebiasaan, dan harapan pengguna. Sehingga perpustakaan online yang akan dirancang sudah sesuai dengan apa yang diinginkan pengguna, baik sistem antarmuka serta *usability*. Jika pengguna belum dapat bisa memahami pada antarmuka website perpustakaan online maka proses pembuatannya akan diulang sampai user merasa dapat memahami dan mempermudah dalam penggunaan website perpustakaan online SMP Negeri 7 Kebumen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang didapatkan yaitu :Bagaimana penggunaan *User Centered Design* (UCD) dalam pembuatan antarmuka di SMP Negeri 7 Kebumen.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dialami, yaitu tempat sebagai studi kasus cukup jauh berada di kebun dan metode penelitian menggunakan UCD dimana peneliti melakukan beberapa kali survei terhadap siswa.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengembangkan pengaruh perpustakaan online di SMP Negeri 7 kebun dan perpustakaan online layak untuk digunakan bagi seluruh siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat baca tidak hanya di sekolah namun juga di Kebun.
- b. Dengan menggunakan metode UCD dalam penelitian diharapkan dapat memberikan kenyamanan lebih pada pengguna ketika menggunakan website tersebut.
- c. Membuat antarmuka website perpustakaan online di SMP Negeri 7 Kebun diharapkan dapat meningkatkan daya baca siswa, dan meningkatkan literasi siswa.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dibuat akan dibagi menjadi lima bagian yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, Pada bab ini berisi studi literatur Dimana menunjukkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang cukup relevan, dan juga dasar teori yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN, Pada bab ini dijelaskan tentang objek apa yang

digunakan sebagai penelitian, dan alur penelitian yang menunjukkan langkah-langkah penelitian seperti flow chart pada alur penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, Pada bab ini berisi hasil eksperimen, dan survei, berupa gambar atau tabel sesuai pada alur penelitian pada Bab III

BAB V PENUTUP, Pada bab ini berisi kesimpulan yang mengambil inti sari dari penelitian dan saran yang didapat peneliti selama proses penelitian,

